



PEMERINTAH KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Alamat : Jl. Pahlawan No. 5 Payakumbuh Telp. Fax (0752) 94155/94097

KEPUTUSAN KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA SELAKU PENGGUNA ANGGARAN
NOMOR 08 /SK-PA/BKBP-LK/I-2018

TENTANG

PETUNJUK OPERASIONAL KEGIATAN PENTAS SENI DAN BUDAYA, FESTIVAL,
LOMBA CIPTA DALAM UPAYA PENINGKATAN WAWASAN KEBANGSAAN

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK,

- Menimbang : a. bahwa untuk mengenang dan menghargai jasa pahlawan dapat dilakukan melalui kegiatan pentas seni dan budaya, festival, lomba cipta dalam upaya peningkatan wawasan kebangsaan;
- b. bahwa untuk memenuhi maksud dari Keputusan Presiden Nomor 28 Tahun 2006 Tentang Hari Bela Negara dan Peraturan Bupati Lima Puluh Kota Nomor 34 tahun 2010 tentang Penetapan dan Pedoman Penyelenggaraan Peringatan Hari Bela Negara dan Rangkaian Peristiwanya di Kabupaten Lima Puluh Kota, maka perlu dilaksanakan kegiatan pentas seni dan budaya, festival, lomba cipta dalam upaya peningkatan wawasan kebangsaan;
- c. bahwa untuk efektif, efisien dan terarahnya kegiatan sebagaimana dimaksud huruf a dan huruf b di atas, perlu ditetapkan Petunjuk Operasional;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b dan huruf c di atas, perlu menetapkannya dengan suatu Keputusan Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lima Puluh Kota.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1959 Tentang Pembentukan Daerah Otonom Dalam Lingkungan Provinsi Sumatera Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 25);
2. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2002 Tentang Pertahanan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 3, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4169);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);

4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah dua kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomo 9 Tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Keputusan Presiden Nomor 28 Tahun 2006 Tentang Hari Bela Negara;
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 Tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036);
7. Peraturan Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2016 Nomor 15);
8. Peraturan Bupati Lima Puluh Kota Nomor 34 Tahun 2010 Tentang Hari Bela Negara dan Rangkaian Peristiwanya di Kabupaten Lima Puluh Kota (Berita Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2010 Nomor 34);
9. Peraturan Bupati Lima Puluh Kota Nomor 78 Tahun 2017 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program dan Kegiatan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2018 Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota (Berita Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2017 Nomor 79).

MEMUTUSKAN :

Menetapkan
KESATU

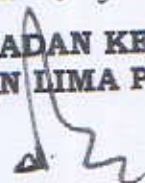
Petunjuk Operasional Kegiatan Pentas Seni dan Budaya, Festival, Lomba Cipta dalam Upaya Peningkatan Wawasan Kebangsaan sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan satu kesatuan yang utuh dengan Keputusan ini.

KEDUA

Keputusan ini mulai berlaku sejak bulan Januari 2018.

Ditetapkan di Payakumbuh
Pada tanggal 5 Januari 2018

**KEPALA BADAN KESBANGPOL
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**



**Drs. H. INDRA NAZWAR
NIP. 19580317 198206 1 001**

LAMPIRAN : KEPUTUSAN KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN LIMA PULUH KOTA SELAKU PENGGUNA ANGGARAN

NOMOR : 08 /SK-PA/BKBP-LK/I - 2018

TANGGAL : 5 Januari 2018

TENTANG : PETUNJUK OPERASIONAL KEGIATAN PENTAS SENI DAN BUDAYA, FESTIVAL, LOMBA CIPTA DALAM UPAYA PENINGKATAN WAWASAN KEBANGSAAN

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Sekilas melihat ke belakang betapa para pejuang-pejuang kita zaman penjajahan dengan susah payah berjuang merebut kemerdekaan, berbagai pengorbanan yang dilakukan baik mental, fisik serta harta benda. Kemerdekaan tersebut tercapai didasari oleh semangat Bela Negara dan semangat Nasionalisme dan Patriotisme. Semangat yang terlahir atas keinginan yang kuat untuk terus menjaga kelangsungan hidup Bangsa dan Negara yang bermartabat. Oleh karena itu, semangat tersebut menjadi landasan untuk kita membangun karakter masyarakat yang madani dan bermartabat.

Semangat kesadaran Bela Negara harus dibangun sebagai upaya menghadapi tantangan era globalisasi dan reformasi dewasa ini. Perkembangan politik, ekonomi, sosial dan budaya perlu disikapi dengan arif dan bijaksana. Berbagai perubahan dalam aspek kehidupan terjadi dengan cepat dan bergerak tanpa mengenal batas-batas negara dan waktu, bahkan dinamika perubahan social dan politik yang berkembang disetiap daerah berpotensi untuk ditunggangi isu-isu global sehingga mempengaruhi nilai-nilai budaya dan jati diri bangsa. Kondisi seperti inilah menuntut pentingnya kesadaran Bela Negara bagi seluruh komponen bangsa.

Politik, ekonomi, sosial dan budaya boleh saja berkembang dan mengalami perubahan namun perkembangan dan perubahan tersebut mesti didasarkan pada semangat kebangsaan yang utuh dan jiwa yang komit dalam membela Negara demi persatuan dan kesatuan. Disinilah pentingnya untuk selalu mengenang dan memperingati hari-hari bersejarah sehingga diharapkan generasi muda dan masyarakat konsisten memelihara kesatuan bangsa dan berjuang bersama-sama memajukan kesejahteraan bangsa, namun disayangkan hari Bela Negara belum diketahui oleh seluruh generasi muda dan masyarakat Indonesia belum menasional. Oleh karena itu melalui berbagai kegiatan dan lomba yang dilaksanakan di 7 (tujuh) titik peristiwa bersejarah akan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya semangat Bela Negara serta

menghargai jasa-jasa pahlawan, ketika semangat Bela Negara telah terpatri dan melekat maka nilai-nilai kejuangan akan tumbuh dan berkembang seiring dengan berubahnya waktu.

Keluarnya Keputusan Presiden Nomor 28 Tahun 2006 Tentang Hari Bela Negara. Pemerintah melalui Keputusan Presiden Nomor 28 Tahun 2006 menetapkan tanggal 19 Desember sebagai Hari Bela Negara dalam upaya lebih mendorong semangat kebangsaan dalam rangka mempertahankan kehidupan berbangsa dan bernegara yang menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan. Tanggal 19 Desember 1948 menjadi salah satu hari bersejarah bagi bangsa Indonesia, dimana pada waktu itu dideklarasikan Pemerintahan Darurat Republik Indonesia yang berpusat di Bukittinggi, Sumatera Barat. Jika Pemerintahan Darurat Republik Indonesia tidak ada, mungkin dapat dikatakan Republik Indonesia akan lenyap dalam Peta Politik Dunia. Bahkan, penjajah Belanda waktu itu dengan leluasa mengatakan bahwa pemerintahan Indonesia telah bubar karena pemimpinnya ditawan dan daerah-daerah jatuh ke tangan mereka. Peristiwa bersejarah tersebut memberikan pembelajaran kepada bangsa Indonesia bahwa membela Negara tidak hanya mengangkat senjata tetapi lebih kepada menjaga kelangsungan hidup bangsa dan Negara merupakan yang paling hakiki.

Sementara saat ini, semangat Bela Negara masyarakat makin memudar seiring dengan perkembangan zaman, untuk itu perlu dilakukan berbagai pencerahan melalui beberapa kegiatan seperti upacara dan berbagai event-event yang bersifat perjuangan dalam mengingat kembali peristiwa-peristiwa sejarah.

2. Dasar Hukum Pelaksanaan Kegiatan

- a. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1959 Tentang Pembentukan Daerah Otonom Dalam Lingkungan Provinsi Sumatera Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 25);
- b. Keputusan Presiden Nomor 28 Tahun 2006 tentang Hari Bela Negara;
- c. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 29 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemerintah Daerah dalam rangka revitalisasi dan aktualisasi nilai-nilai Pancasila (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 430);
- d. Peraturan Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Nomor 8 Tahun 2017 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2018 (Lembaran Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2017 Nomor 8);
- e. Peraturan Bupati Lima Puluh Kota Nomor 34 Tahun 2010 tentang Penetapan dan Pedoman Penyelenggaraan Peringatan Hari Bela Negara dan Rangkaian Peristiwanya di Kabupaten Lima Puluh Kota (Berita Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2010 Nomor 34);
- f. Peraturan Bupati Lima Puluh Kota Nomor 79 Tahun 2017 Tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2018 (Berita Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2017 Nomor 80);

- g. Dokumen Pelaksanaan Anggaran Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2018, dengan Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan dalam Kegiatan Pentas Seni dan Budaya, Festival, Lomba Cipta dalam Upaya Peningkatan Wawasan Kebangsaan.

3. Tujuan

Pentas Seni, Budaya, Festival dan Lomba Cipta :

- a. Agar generasi muda dapat meningkatkan pengetahuan tentang sejarah yang terjadi di Kabupaten Lima Puluh Kota sehingga masyarakat lebih memahami sejarah yang pada akhirnya dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari;
- b. Agar generasi muda di Kabupaten Lima Puluh Kota khususnya dapat berperan aktif dalam menyemarakkan berbagai kegiatan-kegiatan dalam rangka memperingati hari bersejarah, sehingga akhirnya dapat menghargai jasa-jasa para pahlawan (melalui berbagai kegiatan lomba); dan
- c. Membina sikap mental generasimuda dalam berbuat demi kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan pribadi, kelompok dan golongan.

4. Sasaran

Generasi muda dan Masyarakat se Kabupaten Lima Puluh Kota

5. Lokasi

Rangkaian Peristiwa Sejarah di Kabupaten Lima Puluh Kota yaitu:

1. Tanggal 10 Januari diperingati Peristiwa gugurnya 9 (sembilan) Syuhada di Titian Dalam Nagari Pandam Gadang;
2. Tanggal 15 Januari diperingati Peristiwa Situjuh (Penyerangan para pemimpin PDRI oleh Belanda dan kaki tangannya);
3. Tanggal 10 Juni diperingati Peristiwa Koto Tuo Lautan Api;
4. Tanggal 6 Juli diperingati Peristiwa perundingan antara utusan pemberi mandat/pemerintahan RI dengan pimppinan PDRI di Padang Jopang;
5. Tanggal 7 Juli diperingati Peristiwa rapat umum PDRI dengan masyarakat di Koto Kaciak;
6. Tanggal 19 Desember diperingati Peristiwa Kosultasi Komando Sumatera dan Pembentukan Gubernur Militer, Bupati Militer dan Wedena Militer yang menuju Koto Tinggi, peristiwa tersebut telah diakui oleh pemerintah pusat dengan dikeluarkannya Kepres Nomor 28 Tahun 2006 tentang Peringatan Hari Bela Negara; dan
7. Tanggal 22 Desember diperingati Pengumuman Kabinet PDRI di Lareh Sago Halaban.

Jenis Kegiatan :

Upacara Tabur Bunga, Upacara Dalam bentuk TUM (HBN, peristiwa Situjuh), lomba Puisi Perjuangan, Lomba lagu Perjuangan, Lomba Drama Pendek, Lomba Pidato Perjuangan, Sarasehan, Gerak jalan santai dan Sosialisai PDRI

6. Penjelasan Istilah

Pentas Seni Dan Budaya, Festival, Lomba Cipta Dalam Upaya Peningkatan Wawasan Kebangsaan adalah merupakan kegiatan untuk menanamkan nilai-nilai luhur seni budaya bangsa sejak dini, akan sangat efektif jika diadakan event festival seni budaya anak Indonesia. Event ini akan menggiring anak Indonesia untuk mendengar dan melihat secara langsung pertunjukkan berbagai seni budaya bangsa. Aktivitas mendengar dan melihat akan membuat anak memiliki pengalaman yang menarik untuk menceritakannya kembali dan meniru apa yang mereka saksikan. Membuat event yang menarik untuk melibatkan anak secara langsung akan jauh lebih efektif dari pada hanya memberikan pengetahuan tentang seni budaya bangsa melalui buku bacaan ataupun yang didengar dari para guru saja.

7. Waktu

Kegiatan dilaksanakan bulan Januari, Juni, Juli dan Desember 2018

8. Pembiayaan

Pembiayaan yang ditimbulkan pada Kegiatan ini dibebankan kepada Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun Anggaran 2018, melalui Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dalam kegiatan Pentas Seni Budaya, Festival Lomba Cipta dalam Upaya Peningkatan Wawasan Kebangsaan dengan Nomor rekening 1.19.04.18.03

B. MEKANISME PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Persiapan

- a. Menetapkan Petunjuk Operasional kegiatan;
- b. Melakukan koordinasi dan konsultasi pada Instansi terkait demi kelancaran kegiatan;
- c. Mengadakan Rapat
- d. Membentuk SK Panitia kegiatan

2. Pelaksanaan kegiatan

Melaksanakan kegiatan peringatan lintas sejarah seperti melaksanakan upacara dalam bentuk upacara Tata Militer (TUM) dan berbagai even-even lomba yang bersifat perjuangan bagi generasi muda dalam rangka peningkatan pengetahuan dan pemahaman sejarah dan budaya serta meningkatkan rasa Nasionalisme dan Patriotisme.

C. EVALUASI DAN PELAPORAN

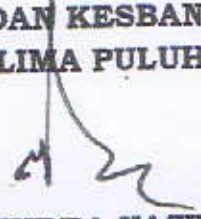
Pelaksanaan dan Evaluasi terhadap kegiatan ini dilaporkan kepada Bupati Lima Puluh Kota C.q. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lima Puluh Kota selaku Pengguna Anggaran.

D. PENUTUP

Demikian Petunjuk operasional Kegiatan Pentas Seni Budaya, Festival Lomba Cipta dalam Upaya Peningkatan Wawasan Kebangsaan disusun oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2018, sebagai acuan/pedoman dalam pelaksanaan kegiatan.

Ditetapkan di Payakumbuh
Pada tanggal 5 Januari 2018

**KEPALA BADAN KESBANGPOL
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**



Drs. H. INDRA NAZWAR
NIP. 19580317 198206 1 001